

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Indonesia dilakukan dengan memperkuat daerah-daerah kecil dalam kerangka negara kesatuan, merupakan salah satu program Nawacita Presiden dan Wakil Presiden Indonesia. Hal tersebut dipandang strategis, dimana menguatkan daerah atau desamenjadi tonggak kedaulatan secara Nasional untuk dapat bersaing secara global saat ini. Setiap daerah akan meningkatkan kemajuannya sesuai bidangnya seperti bidang sosial, budaya dan ekonomi, terutama dalam bidang perekonomian.

Pembangunan perekonomian merupakan salah satu penopang suatu daerah untuk mencapai skala Nasional, maka pemerintah harus dapat menggali, mengelolah dan membina keunggulan masyarakat untuk mencapai potensi disetiap daerah atau desa tersebut. Segala potensi yang ada didesa dapat dikelola mulai dari sumber daya alam (tumbuhan, hewan, air), sumber daya manusia, dan sumber daya usaha. Sehingga pemerintah dapat memberdayakan masyarakat dengan dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk menggali, membantu dan membina dalam pelaksanaannya. Dengan demikian, eksistensi desa harus mendapat perhatian yang serius dari pemerintah dengan adanya kebijakan-kebijakan terkait pemberdayaan ekonomi yang dilakukan serta menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat.

Pada tahun 2015 merupakan tahun pertama dilaksanakannya UU No 6 tahun 2014 tentang desa, yang merupakan bagian dari ikhtiar mencapai keberdayaan Negara dari kemandirian desa-desanya. Untuk mewujudkan desa yang mandiri diperlukan adanya strategi pembangunan. Di berlakukannya UU No 6 tahun 2014 tentang desa maka menjadi peluang yang sangat besar bagi setiap desa yang ada di Indonesia untuk bisa mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya secara mandiri sesuai kebutuhan masing-masing dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Sehubungan dengan hal itu, pemerintah diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian dipedesaan dengan didirikannya lembaga ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).¹

BUMDes merupakan lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumber daya ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan masyarakat Desa. Peraturan BUMDes diatur dalam pasal 213 ayat (1) UU No. 32 Tahun 2004, menyatakan bahwa desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa.² Selain itu juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, yang didalamnya mengatur tentang BUMDes (Badan Usaha Milik Desa), pendapatan asli desa, terdiri dari hasil usaha Desa, hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong, dan lain-lain

¹Peraturan Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2005 Tentang Desa

²Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004

pendapatan asli desa yang sah, dan BUMDes sebagai lembaga usaha yang menghasilkan Pendapatan Asli Desa..³

BUMDes mengoptimalkan pengelolaan aset-aset desa yang ada di desa, memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Sifat usaha BUMDes adalah berorientasi pada keuntungan. Sifat pengelolaan usahanya adalah keterbukaan, kejujuran, dan berkeadilan. Dan fungsi BUMDes adalah sebagai motor penggerak perekonomian desa, sebagai lembaga yang menghasilkan Pendapatan Asli Desa (PADes), dan serta sarana untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.⁴

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) nantinya sebagai wadah bagi pemerintah desa dan warganya untuk melakukan program pemberdayaan perekonomian ditingkat desa. Keberadaan BUMDes diharapkan mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian desa. BUMDes Dalam Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat setiap programnya berasal dari inisiatif masyarakat setempat dan mengoptimalkan kerja nyata masyarakat itu sendiri. Upaya pemberdayaan merupakan bantuan yang membuat orang yang menerimanya menjadi berubah kearah yang lebih baik melalui upaya sendiri. BUMDes dalam Pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekonomi adalah upaya dalam menjalankan aktivitas ekonomi guna

³ *Ibid.*,

pemenuhan kebutuhan masyarakat secara individu dan kelompok demi terciptanya kesejahteraan masyarakat.⁵

Konsep Peran BUMDes dalam penyelenggaraan pemerintah desa dan pemberdayaan masyarakat berfungsi memfasilitasi dan memberdayakan potensi desa dan mensejahterakan ekonomi pedesaan. BUMDes juga sebagai tempat menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, potensi sumberdaya alam dan sumber daya manusia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

Dengan demikian keberadaan BUMDes sangat strategis, dimana sebagai lembaga milik ekonomi desa akan dapat memberikan peningkatan sumbangan bagi peningkatan sumber asli pendapatan desa (PADes), sehingga desa memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan melalui BUMDes untuk meningkatkan perekonomian masyarakat secara mandiri. Sehubungan dengan program BUMDes yang sudah ada di wilayah desa, beberapa contoh desa yang berhasil menjalankan program BUMDes.⁶

Adapun contoh diantara program BUMDes yang berhasil adalah yang pertama Desa Ponggok Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah, dari pembukuan tahun 2016 omzet BUMDes di Desa Ponggok menembus angka 6,5 miliar dengan laba 2,5 miliar, dengan cara berhasil menerapkan beberapa unit usaha, seperti minimarket, rumah makan tenda dan wisata air berupa

⁵M. Atsil.M.A., "Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran", diakses pada tanggal 30 Januari 2020

⁶ Samadi et. All. *Peran BUMDes Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat*. (Bandung: CV Pustaka Setia, t.t.), hal. 7- 8.

kolam renang. Untuk menunjang wisata air saja rata-rata mencapai 1.500 wisatawan.”Keberhasilan BUMDes tergantung bagaimana keseriusan masyarakat dalam pengelolaan manajemennya. Selain itu, kejelian masyarakat dalam memanfaatkan keunikan dan potensi desa juga penting, karena desa-desa kita mempunyai karakter yang unik dan juga berbeda-beda” ujar mendes Eko.⁷

Selanjutnya contoh Penelitian BUMDes yang berhasil dilakukan oleh Siswahyudianto dan Dedi Suselo menyatakan bahwa awalnya BUMDes Cakra Usaha di desa Tapan ini adalah peleburan dari Gerdu Taksin yang masih mempunyai satu unit usaha simpan pinjam. Namun setelah dilebur menjadi menjadi BUMDes unit usaha mengalami penambahan yang signifikan yaitu di bidang perdagangan, pertanian, peternakan, perikanan dan jasa online.⁸

Jadi, bisa dilihat bahwa BUMDes bertujuan sebagai penggerak inovasi produk yang ada di sebuah daerah itu sendiri asal didapatkan hasil yang maksimal asalkan masyarakatnya dapat mengelola dengan baik. Dalam keberhasilan BUMDes di beberapa wilayah desa perlu ada antusias peran baik dari pemerintah maupun masyarakat. Dengan begitu program BUMDes akan terus berkembang dan mencapai keberhasilan sehingga BUMDes mampu membantu dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat.

⁷Rahmat Hidayat, *BUMDes Pongkok Tembus Omzet hingga Rp. 6.5 Miliar*. Tribunnews.com, diakses 12/02/2020

⁸Siswahyudianto dan Dedi Suselo, “Strategi Pemberdayaan Inovasi Produk Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Tulungagung”, *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 5, No. 2, 2019, hal. 196.

Selanjutnya contoh penelitian Pengelolaan tempat pariwisata yang berhasil berkat BUMDes juga terdapat di Desa Bejiharjo, Karangmojo, Kabupaten Gunung Kidul. Pengelolaan wisata Goa Pindul menjadi primadona bagi wisatawan. Dengan sebutan BUMDes Maju Mandiri sudah berpenghasilan 5,8 miliar per tahun, dana desa juga bisa di gunakan untuk perkembangan *homestay*. Karena mempunyai potensi sumber daya alam yang bagus dapat mengubah mata pencaharian masyarakat yang dulunya bertani sekarang beralih mengolah tempat pariwisata. BUMDes Maju Mandiri mulai mapan sejak 2016 dan sekarang tempat pariwisata tersebut mampu berkembang cepat, di antaranya Goa Pindul, pengelolaan sampah, pasar desa, usaha persewaan dan simpan pinjam.⁹

Dari paparan program BUMDes yang berhasil diatas, dapat disimpulkan bahwa progam pemerintah dengan mendirikan BUMDes disetiap daerah pedesaan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam keberhasilan BUMDes dibeberapa wilayah desa perlu ada peran penting Pemerintah maupun masyarakat itu sendiri. Dengan peran pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat melalui program BUMDes akan terus berkembang dan mencapai keberhasilan sehingga BUMDes mampu membantu dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat.

Dalam hal ini peneliti mengkaji terkait BUMDes di Desa Gogodeso Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Desa Gogodeso merupakan Desa yang mayoritas penduduknya memiliki mata pencaharian petani dan

⁹BUMDes Maju Mandiri berhasil tingkatkan ekonomi desa bejiharjo. Tempo.co, diakses 30 Januari 2020

peternak. Banyak potensi yang dimiliki oleh Desa Gogodeso kurang begitu dimanfaatkan oleh sebagian besar masyarakatnya, yaitu melimpahnya hasil pertanian dan peternakan. Namun belum bisa memberikan kesejahteraan secara nyata terhadap masyarakatnya. Oleh sebab itu diperlukan penanaman jiwa wirausaha yang ada di Desa, salah satunya dengan membentuk suatu wadah yang dapat dipakai untuk membangun sistem pemberdayaan perekonomian di Desa Gogodeso lebih terarah.

Beranjak dari hal tersebut, pemerintah Desa Gogodeso mendirikan dan membentuk Badan Usaha Milik Desa yang dapat digunakan sebagai badan yang dapat menaungi semua usaha dan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Gogodeso. Pemerintah Desa Gogodeso telah resmi memiliki BUMDes dengan dasar hukum Perdes Nomor 01 Tahun 2011 dengan Akta Notaris No. 126 Tahun 2012 tanggal 28 Mei 2012.¹⁰

BUMDes merupakan salah satu strategi pemerintah untuk memberdayakan perekonomian masyarakat Desa. Keberadaan BUMDes Sejahtera Abadi di Desa Gogodeso Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar dapat memberdayakan kegiatan perekonomian masyarakat yang lebih baik, dengan memberi peluang kepada masyarakat untuk berkembang dan berdaya sesuai dengan kemampuan melalui sumber daya alam dan potensi desa lainnya.

¹⁰Dokument Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Abadi desa Gogodeso, Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, hal 1

Setelah terbentuk BUMDes Sejahtera Abadi di Gogodeso langkah awal adalah dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang nyata salah satunya adalah kegiatan simpan pinjam yang diberikan kepada para pedagang kecil (UMKM) untuk pinjaman modal usaha. Pada perkembangan berikutnya dibentuk unit-unit lainnya yang disesuaikan dengan potensi yang dimiliki.

Pada unit usaha BUMDes terus berkembang sehingga lahirlah unit usaha yang lain seperti unit usaha peternakan berupa penggemukan sapi, unit usaha UMKM berbasis usaha ekonomi masyarakat, unit usaha pertanian berupa agen hayati, unit usaha RMU (Selep Otomatis) sehingga sampai sekarang total ada 5 unit yang ada di BUMDes Sejahtera Abadi.¹¹

BUMDes Sejahtera Abadi berhasil dalam membangun perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya desa Gogodeso kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar sekaligus dalam rangka pemberdayaan masyarakat terhadap perilaku UMKM dan petani, agar usaha mereka dapat berjalan dengan baik sehingga mampu menduduki peringkat harapan dua se Kabupaten Blitar. BUMDes Sejahtera Abadi, dimana BUMDes ini memiliki 5 sektor riil seperti unit usaha simpan pinjam, unit usaha peternakan berupa penggemukan sapi, unit usaha UMKM berbasis usaha ekonomi masyarakat, unit usaha pertanian berupa agen hayati, unit usaha RMU (Selep Otomatis) yang sudah berjalan.

¹¹*Ibid.*

BUMDes Sejahtera Abadi mulai terbentuk sejak awal tahun 2011 sampai dengan sekarang. Sejak awal berdirinya BUMDes Sejahtera Abadi memperoleh modal dari pemerintah Desa serta masyarakat sebagai berikut:

Tabel 1.1 Modal Bumdes Sejahtera Abadi

Pemerintah Desa	TAHUN	Modal
Dana ADD	2013	5.000.000
Dana ADD	2014	56.000.000
Dana ADD	2015	56.000.000
Dana ADD	2017	222.150.000
JUMLAH TOTAL		339.150.000

Jadi jumlah permodalan BUMDes Sejahtera Abadi dari pemerintah Desa sebesar Rp 339.150.00. Untuk mengoptimalkan peran dan fungsi BUMDes Sejahtera Abadi. Dalam perkembangannya BUMDes Sejahtera Abadi saat ini melaksanakan kegiatan ekonomi melalui unit-unit usahanya seperti Unit Usaha Simpan Pinjam, Unit Usaha Peternakan, Unit Usaha Pertanian, Unit Usaha UMKM berbasis potensi usaha ekonomi masyarakat, dan Unit Usaha Rice Milling Unit (Mesin Selep) yang ada di BUMDes Sejahtera Abadi.

Unit Usaha Simpan Pinjam kemitraan UMKM adalah salah satu unit usaha BUMDes yang bergerak dalam pemberian modal usaha bagi pedagang kecil atau perilaku Usaha Ekonomi Kecil Menengah. Ada dua metode dalam kegiatan pemberian bantuan pinjaman modal yakni dalam bentuk pokmas dan perorangan. Jasa pinjaman kepada BUMDes yakni sebesar 1% perbulan untuk masa pinjaman maksimal 1 tahun, plafon untuk pinjaman perseorangan dan pokmas sebesar Rp

500.000 s.d Rp 25.000.000. Produktivitas Usaha BUMDes Sejahtera Abadi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan pada Unit Simpan Pinjam tahun 2017 peminjam perorangan 10 dan 3 pokmas, pada tahun 2018 peminjam perorangan 15 dan 3 pokmas.¹²

Unit Usaha Peternakan berdiri mulai tahun 2015 melihat ada peluang untuk pengembangan ternak karena di Desa Gogodeso ada kandang terpadu yang merupakan aset desa dalam rangka memaksimalkan potensi desa dengan hijauan yang cukup banyak maka diputuskan untuk melakukan penggemukan sapi jenis Limusion dan lokal jumlah sampai sekarang mencapai 5 ekor dengan nilai kurang lebih Rp 100.000.000,-.¹³

Unit usaha UMKM berdiri pada tahun 2018 dimana pengurus BUMDes melihat ada peluang dalam mengembangkan potensi makanan olahan yang ada di Desa Gogodeso dimana jenis – jenis makanan diantaranya adalah, jelly drink jagung manis, tortilla, permen susu, sari blimbing, lempok jagung krupuk ketela serta stik sawi dimana harga bervariasi mulai dari Rp 3.500 – Rp 8.000. Semua bahan baku berasal dari pertanian setempat seperti jagung manis, sawi organik dan ketela pohon. Produktivitas usaha UMKM Pada tahun 2018, 5 jenis produk olahan (1000 paks/botol).¹⁴

Unit Usaha Pertanian diawali dengan adanya usulan dari para petani dengan keterbatasan jumlah pupuk, obat – obatan pertanian dengan kebutuhan penggunaan pada lahan pertanian disamping harganya pupuk dan obat – obatan yang mengalami kenaikan. Berbekal pelatihan yang dilakukan oleh Tim pertanian

¹² *Ibid.*

¹³ *Ibid.*

¹⁴ *Ibid.*

Universitas Brawijaya Malang maka lahirlah Agen Hayati yakni merupakan produk pertanian berbasis alami yang merupakan mikroorganisme (bakteri) yang berfungsi sebagai pupuk atau obat – obatan pertanian (organic) untuk meningkatkan produktivitas tanaman serta membunuh jamur dan hama pertanian produk ini di jual antara Rp. 35.000 – Rp.45.000 perliternya. Pada tahun 2017 terjual 500 liter, selanjutnya pada tahun 2018 terjual 800 liter.¹⁵

Unit Usaha Rice Milling Unit (Mesin Selep) berawal dari hibah peralatan dari Kementrian Pertanian tahun 2015 kepada gapoktan yang ada di Desa Gogodeso, dikarenakan pengelolaan tidak maksimal akhirnya pada tahun 2018 pengelolaan RMU dikelola oleh BUMDes Sejahtera Abadi untuk lebih memaksimalkan penggunaannya maupun perawatan peralatan. Pada tahun 2018 RMU sebesar 500 ton.¹⁶

Seperti yang sudah dijelaskan diatas, BUMDes Sejahtera Abadi mempunyai usaha sektor riil yang bergerak dibidang Unit Usaha Simpan Pinjam, Unit Usaha Peternakan, Unit Usaha Pertanian, Unit Usaha UMKM berbasis potensi usaha ekonomi masyarakat, dan Unit Usaha Rice Milling Unit (Mesin Selep). Usaha ini dirintis sesuai dengan potensi masyarakat desa Gogodeso.

Perkembangan keuangan BUMDes Desa Sejahtera Abadi dari awal berdiri sampai sekarang mengalami peningkatan yang sangat signifikan hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*, hal. 11

Tabel 1.2

Omzet BUMDes Sejahtera Abadi 2017-2018

NO	Kinerja Keuangan	2017	2018
1	Pendapatan	Rp. 94.380.000	Rp. 163.715.000
2	Pengeluaran	Rp. 61.815.000	Rp. 122.655.000
3	Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp. 32.565.000	Rp. 41.050.00

Sumber: Laporan keuangan BUMDes Sejahtera Abadi (Tabel 1.2)

Melihat permasalahan Desa Gogodeso diatas pemerintah Desa Gogodeso berusaha untuk membangun sistem sehingga semua kegiatan perekonomian masyarakat Desa Gogodeso nantinya akan lebih terarah dan terencana sehingga tujuan pemerintah Desa Gogodeso untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat Desa Gogodeso nantinya akan tercapai maka didirakannya Badan Usaha Milik Desa Gogodeso untuk dapat memberdayakan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas alasan penulis meneliti BUMDes di Desa Gogodeso karena tertarik untuk menggali lebih dalam BUMDes Sejahtera Abadi dalam tentang pemberdayaan perekonomian masyarakat Desa Gogodeso kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar melalui BUMDes, mengingat BUMDes merupakan salah satu lembaga ekonomi desa yang didirikan oleh pemerintah untuk memperkecil kemiskinan masyarakat desa. Selain itu BUMDes yang ada di Desa Gogodeso merupakan BUMDes yang berhasil dalam memberdayakan perekonomian masyarakat, dan mampu menempati peringkat ke dua se Kabupaten

Blitar. Maka akan sangat menarik apabila hal ini digali lebih dalam, sehingga timbul pertanyaan terkait bagaimana peran BUMDes dalam Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat di Desa Gogodeso Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang diatas rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan BUMDes dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat di Desa Gogodeso Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar?
2. Bagaimana Kendala yang dihadapi BUMDes dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat di Desa Gogodeso Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar?
3. Bagaimana strategi yang dilakukan BUMDes dalam mengatasi kendala yang mengganggu pemberdayaan perekonomian masyarakat di Desa Gogodeso Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fenomena permasalahan dalam latar belakang diatas maka fokus penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa peran BUMDes dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat Desa Gogodeso Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.
2. Untuk menganalisa kendala yang dihadapi BUMDes dalam pemberdayaan perekonomian di Desa Gogodeso Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

3. Untuk menganalisa strategi yang dilakukan BUMDes dalam mengatasi kendala yang mengganggu pemberdayaan perekonomian masyarakat di Desa Gogodeso Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis membatasi permasalahan penelitian tentang peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat. Dengan subjek penelitian di Desa Gogodeso Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin diperoleh, penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Peranan BUMDES Dalam Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Desa Gogodeso Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, Peranan BUMdes Sejahtera Abadi lebih berperan dalam pendampingan bagi masyarakat. Selain itu dengan adanya unit-unit usaha juga membantu untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Desa Gogodeso. Jadi peran BUMDes Sejahtera Abadi dalam perekonomian masyarakat yaitu: Pendamping Permodalan, sesuai dengan unit simpan pinjam yang dikelola oleh BUMDes Sejahtera Abadi pendampingan ini bertujuan untuk

membantu masyarakat yang kurang beruntung, dengan begitu masyarakat tersebut akan terbantu dalam permodalan untuk memulai suatu usaha.

Pendampingan berikutnya adalah pendampingan pelatihan. Dalam pendampingan pelatihan ini bertujuan untuk mencari potensi-potensi yang dimiliki masyarakat, selain itu juga mencari masyarakat yang berkeinginan untuk berwirausaha. Jadi BUMDes Sejahtera Abadi bersama dengan Pemerintah Desa bersepakat untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk menuju masyarakat yang lebih baik. Kemudian ketiga, terdapat pendampingan pengembangan. pendampingan ini bertujuan untuk mendampingi masyarakat dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, selain itu juga mengembangkan usaha yang dimiliki oleh masyarakat, bersama maju bersama BUMDes untuk perekonomian yang lebih mapan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan ilmu baru tentang BUMDes dan menambah wawasan pengalaman serta melatih dalam bertanggungjawab.

b. Bagi BUMDes Sejahtera Abadi

Sebagai wawasan keilmuan baru yang dapat digunakan menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi desa dalam mengembangkan usahanya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

c. Bagi Akademik

Tambahan ilmu baru bagi peneliti dan dapat dijadikan pemikiran dalam khazanah ilmu pengetahuan dan hasil penelitian juga dapat menambah literatur Skripsi tentang Ekonomi Islam di Perpustakaan IAIN Tulungagung.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi untuk penelitian dengan tema yang sejenis, sehingga ilmu tentang BUMDes dan pemberdayaan prekonomian masyarakat dapat terus diikuti perkembangannya.

F. Penegasan Istilah

Adapun penegasan istilah dari judul penelitian ini adalah:

- 1) Peran menurut Soekanto merupakan proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peran.¹⁷
- 2) BUMDes menurut gryunani merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kenutuhan dan potensi desa.¹⁸
- 3) Pemberdayaan menurut Mubyarto pemberdayaan merupakan upaya untuk membangun daya masyarakat dengan cara mendorong, memotivasi, dan

¹⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar, edisi baru*, (Jakarta:mRajawali Pers), hal. 212-213

¹⁸ Maryunani. *Pembangunan BUMDes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), hal. 35

membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.¹⁹

- 4) Ekonomi menurut Henri Faisal ekonomi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Maka ekonomi merupakan kegiatan taraf hidup untuk mencapai kebutuhan hidup secara materi.²⁰
- 5) Masyarakat adalah sekelompok orang yang memiliki perasaan sama atau menyatu sama lain karena saling berbagi identitas, kepentingan yang sama, perasaan yang memiliki dan biasanya satu tempat yang sama.²¹

G. Sisematika Penulisan Skripsi

Sisematika Penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini maka perlu ditentukan sisematika yang baik, untuk membahas semua yang dituliskan diatas maka pembahasan dibagi enam bab. Adapun sisematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan,

terdiri dari: a) Latar Belakang, b) Identifikasi Masalah, c) Fokus Penelitian, d) Tujuan Penelitian, e) Batasan Masalah, Manfaat Penelitian, f) Penegasan Istilah, g) Sisematika Penulisan Skripsi.

Bab II: Landasan Teori

yang meliputi tinjauan tentang status dan peran, b) Badan Usaha Milik Desa, c) pemberdayaan masyarakat ekonomi islam dan Penelitian Terdahulu.

¹⁹ Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2010), hal. 263-264

²⁰ Henry Faisal, *Ekonomi Media*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), hal. 2

²¹ *Ibid.*, hal 7

Bab III metode penelitian

yang berisi tentang a) Pendekatan dan Jenis Penelitian, b) Lokasi Penelitian, c) Kehadiran Peneliti, d) Sumber Data, f) Teknik Pengumpulan Data, g) Pengecekan Keabsahan Temuan, h) Tahap-tahap penelitian.

Bab IV Paparan Data

penelitian yang berisi tentang a) deskripsi obyek penelitian yang membahas tentang profil desa Gogodeso, Kondisi Geografis dan Profil Bumdes, b) Paparan Data yang membahas tentang Peranan Bumdes dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat Desa Gogodeso Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, Kendala Bumdes dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat Desa Gogodeso Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, dan Strategi Bumdes dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat Desa Gogodeso Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, c) Analisis Data yang membahas tentang Peranan BUMDes dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat Desa Gogodeso Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, Kendala yang dihadapi BUMDes dalam pemberdayaan perekonomian Desa Gogodeso Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, dan Analisa tentang strategi yang dilakukan dalam menghadapi kendala yang mengganggu pemberdayaan perekonomian masyarakat Desa Gogodeso Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

Bab V Pembahasan :

Pembahasan yang berisi tentang a) peranan BUMDes dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat Desa Gogodeso Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, b) kendala yang dihadapi Bumdes pemberdayaan perekonomian masyarakat Desa Gogodeso Kecamatan

Kanigoro Kabupaten Blitar, c) Strategi yang dilakukan dalam menghadapi kendala yang mengganggu pemberdayaan perekonomian masyarakat pemberdayaan Desa Gogodeso Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

Bab VI Penutup yang berisi tentang Kesimpulan dan Saran.